

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan ekonomi Negara tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan berupa proyek, karena proyek merupakan unit operasional pembangunan yang paling kecil (Herjanto, 2008 : 351). Demikian pula dalam lingkup perusahaan, pengembangan perusahaan juga dimulai dari kegiatan-kegiatan proyek, misalnya proyek pembangunan gedung. Industri konstruksi memegang peranan yang penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara, terutama di negara berkembang seperti Indonesia (Soemardi dkk : 2006).

Dalam suatu proyek pembangunan, perencanaan kegiatan-kegiatan proyek merupakan masalah yang sangat penting. Hal ini dikarenakan perencanaan kegiatan-kegiatan proyek merupakan dasar untuk proyek bisa berjalan sehingga proyek yang dilaksanakan bisa selesai dengan waktu yang optimal. Pelaksanaan atau pekerjaan sebuah proyek konstruksi dimulai dengan penyusunan perencanaan, penyusunan jadwal (penjadwalan) dan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan perencanaan diperlukan pengendalian (Alfatih : 2009).

Sebagai pelaksana proyek, pemilihan sumber daya, penetapan jadwal proyek, serta perencanaan anggaran biaya proyek harus dilakukan dengan cara hati-hati. Karena setiap pemborosan waktu dan sumber daya yang akan digunakan dapat berakibat pada kemunduran waktu penyelesaian proyek dan pengeluaran biaya yang tidak terkendali, sehingga menyebabkan kerugian yang tidak sedikit baik bagi pelaksana maupun pemilik proyek itu sendiri.

Untuk mengurangi pemborosan waktu dan sumber daya, maka diperlukan suatu perencanaan yang matang dan baik agar dapat menggunakan sumber daya yang terbatas tersebut dengan sebaik-baiknya. Perencanaan yang

kurang baik akan mengakibatkan inefisiensi sehingga pelaksana proyek akan kehilangan kesempatan. Perencanaan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proyek sehingga dapat dilaksanakan dengan waktu yang efisien.

Network Planning merupakan salah satu model yang banyak digunakan dalam penyelenggaraan proyek, yang dapat memberikan informasi tentang kegiatan-kegiatan yang ada dalam diagram jaringan kerja itu (Herjanto, 2008 : 359). Dengan perencanaan jaringan kerja dapat dilakukan analisis terhadap jadwal waktu selesainya proyek, masalah yang mungkin timbul kalau terjadi keterlambatan, probabilitas selesainya proyek, biaya yang diperlukan dalam rangka mempercepat penyelesaian proyek (Herjanto, 2008 : 359).

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam *Network Planning*. Teknik *Network Planning* yang populer adalah CPM (*Critical Path Method*) dan PERT (*Program Evaluation and Review Technique*). Teknik CPM lebih sering digunakan pada proyek yang sudah pernah dilakukan sebelumnya sedangkan teknik PERT digunakan pada proyek yang belum pernah digunakan sebelumnya sehingga menggunakan tiga jenis waktu. Teknik lain yang digunakan dalam penyelesaian proyek adalah PDM (*Precedence Diagram Method*). Teknik ini mengedepankan kegiatan tumpang tindih di dalam pengerjaan proyek. (Herjanto, 2008 : 359).

Di berbagai pelaksanaan proyek, seringkali perencanaan tidak disusun secara matang sehingga mengakibatkan pelaksanaan proyek menjadi membingungkan yang akan menyebabkan waktu penyelesaian proyek menjadi tidak jelas. Demikian halnya dengan proyek pembangunan gedung perawatan kelas III di Rumah Sakit Umum Daerah Kuningan yang dilakukan oleh CV. Karya 45, sebuah perusahaan konstruksi di daerah Kuningan yang menjadi pelaksana proyek pembangunan tersebut.

Di dalam pelaksanaan pembangunan gedung perawatan kelas III di Rumah Sakit Umum Daerah Kuningan oleh CV. Karya 45 dilakukan

berdasarkan pada rincian biaya yang akan dikeluarkan tanpa membuat terlebih rencana kegiatan yang seharusnya. Pelaksanaan pembangunan gedung perawatan ini mulai berjalan ketika dana proyek tahap pertama mulai diterima oleh pelaksana proyek. Apabila dana proyek tahap pertama terlambat turun, maka pelaksanaan pembangunan akan terlambat yang mengakibatkan waktu penyelesaian proyek lebih lama.

Oleh karena itu, sudah seyakinya kalau dilakukan penelitian pada pembangunan gedung perawatan kelas III di Rumah Sakit Umum Daerah Kuningan ini yang kemudian hasilnya dilaporkan dalam bentuk karya ilmiah atau skripsi dengan judul sebagai berikut :

“Analisis Penjadwalan Proyek Dalam Upaya Menekan Waktu Penyelesaian Pembangunan Gedung Perawatan Kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Kuningan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Membuat penjadwalan dan melakukan pengendalian kegiatan dalam setiap pelaksanaan proyek merupakan hal yang perlu dilakukan bagi perusahaan jasa konstruksi. Penjadwalan yang tepat akan membantu pelaksana proyek dalam menghadapi ketidakpastian di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian di latar belakang permasalahan yang ada teridentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pelaksanaan pembangunan gedung perawatan kelas III di Rumah Sakit Umum Daerah Kuningan yang dilakukan oleh CV. Karya 45?
2. Berapa waktu pelaksanaan pembangunan gedung perawatan kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Kuningan dapat terselesaikan apabila menggunakan metode PDM (*Precedence Diagram Method*)?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan perencanaan pembangunan gedung perawatan kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Kuningan yang dilakukan oleh CV. Karya 45.
2. Membantu menyelesaikan waktu penyelesaian proyek pembangunan gedung perawatan kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Kuningan kepada pelaksana proyek CV. Karya 45 dengan metode PDM (*Precedence Diagram Method*).

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Bagi peneliti sendiri untuk menambah pengetahuan dan pengalaman pengimplementasian *Network Planning* dalam usaha pencapaian efektif waktu dan efisien biaya.
2. Bagi pelaksana proyek yang bersangkutan untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam menyusun suatu perencanaan proyek dan penjadwalan proyek dengan menggunakan *Network Planning* yang nantinya dapat digunakan untuk penyelesaian proyek pembangunan tersebut.
3. Bagi pihak-pihak lain dapat mengetahui lebih lanjut bagaimana penerapan *Network Planning* dan pembaca pun bisa mengetahui kapan proyek pembangunan ini akan selesai.

1.5. Objek Penelitian

Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah proyek pembangunan gedung kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Kuningan yang terletak di Jl. Jendral Sudirman no. 68, Kuningan. Proyek ini dilaksanakan oleh perusahaan jasa yang bergerak di bidang konstruksi yaitu CV. Karya 45 yang terletak di Jl. Dipatiwangga no. 9, Kuningan.